

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin maju dan berkembangnya zaman dewasa ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan dunia salah satu dampak perkembangannya yaitu terhadap teknologi informasi. Terlebih lagi teknologi, dimana setiap tahunnya pasti mengalami perkembangan dan peningkatan guna memenuhi kebutuhan manusia yang semakin hari semakin bervariasi. Dengan semakin berkembangnya teknologi tersebut para pelaku bisnis dapat memanfaatkan hal tersebut untuk mempermudah kinerja pegawainya guna mempercepat kinerja dan meningkatkan keefektifitasan dan keefesienan pegawai dalam kinerjanya.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pelopor dasar penggerak perekonomian masyarakat yang tangguh. UMKM mempunyai peranan yang penting bagi pertumbuhan perekonomian dan industri dalam suatu negara, UMKM kini dituntut untuk melakukan perubahan agar dalam persaingannya tidak mengalami ketertinggalan, hal ini karena banyak dari UMKM yang berasal dan berawal dari usaha rumahan atau industri keluarga yang pengelolaan manajemennya masih kurang efektif dan masih belum dikelola dengan baik. Malang merupakan kota industri dimana banyak dari sebagian masyarakat yang bergerak di skala industri rumahan atau ada yang sudah mendirikan toko khusus untuk menjalankan bisnisnya tersebut.

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempercepat laju produktivitas, kecepatan, ketepatan dan keakuratan data serta perhitungan dalam kegiatan operasionalnya. Persaingan di dunia usaha dan bisnis dengan adanya teknologi informasi yang sudah maju yang menyediakan berbagai informasi dan sumber informasi yang relevan, akurat dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan usaha bisnis.

Kelton *et al* (2010) menyatakan bahwa dengan semakin berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat, sehingga memberikan dampak positif dan signifikan bagi organisasi. Kelangsungan hidup suatu organisasi ditentukan dari kemampuan dan daya saingnya. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan membaca peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menralisasi hambatan yang dihadapi dalam bisnis. Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai paduan antara beberapa teknologi berbasis komputer dan telekomunikasi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, teknologi jaringan, database, dan peralatan telekomunikasi lainnya.

Seiring dengan semakin berkembangnya suatu organisasi, maka otomatis kegiatan akuntansi menjadi sulit untuk dilakukan dikarenakan kurangnya kekayaan akan data, sarana dan alat pendukungnya. Semakin berkembang suatu organisasi atau perusahaan maka akan terjadi perkembangan dan peningkatan akan semakin kompleks pula kapasitas data didalamnya. Kelemahan paling mendasar dari seorang manusia adalah manusia bisa merasakan lelah, teledor dan kurang cermat dalam melakukan suatu kegiatan sehingga tidak luput dari suatu keasalahan kecil misalnya seperti salah scan barang atau kesalahan lainnya seperti kesalahan dalam pencatatan transaksi, kurang teliti dalam mengecek persediaan barang dan mudahnya manusia sering kali mengeluh dan malas untuk menyelesaikan pekerjaannya apabila tidak adanya pengawasan yang ketat.

Berkaca dari beberapa kelemahan yang dimiliki oleh manusia tersebut maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas kerja dan hasil dari pekerjaannya. Maka dari itu peran teknologi informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk diterapkan agar mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia dengan mulai beralih menggunakan komputer. Kelebihan yang dimiliki oleh penerapan SIA dan komputerisasi yaitu dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh manusia dan dapat mempercepat kinerja serta produktivitasnya.

Sistem Informasi memiliki peran penting dalam bidang akuntansi, karena pada dasarnya tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi untuk para pengambil keputusan (Puspitaningtyas, 2018). Dikarenakan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha bisnis termasuk UMKM, maka pelaku bisnis dituntut untuk memberikan pelayanan secara cepat dan tepat serta memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada konsumen. Penerapan sistem informasi komputerisasi dapat membantu untuk mempercepat dan meningkatkan produktivitas dalam menscan, memperoleh dalam menjalankan operasionalnya. Perubahan sistem manual menjadi sistem komputerisasi juga dapat memudahkan dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan, kehilangan data, menghemat waktu dan mempercepat dalam mendapatkan suatu data.

Berdasarkan penelitian sebelumnya sistem informasi akuntansi merupakan sumber peralatan dan manusia yang diatur untuk mengubah dan mengolah data sehingga menjadi suatu informasi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam suatu organisasi dengan menghasilkan suatu informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya. Informasi yang telah dihasilkan dapat dijadikan sebagai salah satu pengukur dan berperan sebagai alat pengendalian dalam manajemen organisasi terutama dalam kinerja pegawai.

Pada zaman modern sekarang ini, banyak pengusaha-pengusaha atau pelaku bisnis yang berlomba-lomba untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik untuk bertahan di dunia bisnis dan mengembangkan bisnis mereka agar berjalan dengan lancar dan bertahan lama di era yang sudah serba modern ini.

Maka untuk mendukung perkembangannya tersebut dalam bisnis dan UMKM tersebut diterapkanlah suatu teknologi yang bernama komputerisasi. Sistem sangat dibutuhkan sebagai penopang atau fondasi agar bisnis tersebut tetap kokoh. Sistem merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan yang digunakan untuk berinteraksi guna mencapai suatu tujuan dari organisasi dan bisnis tersebut.

Kinerja individu adalah serangkaian pencapaian yang terdiri dari tugas dan kewajiban yang ingin dicapai. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi ini kinerja pegawai dapat ditingkatkan agar tercapainya suatu target dengan cepat dan tepat sesuai dengan keperluan pengguna. Dalam penelitian yang akan saya lakukan ini, saya akan meneliti tentang bagaimana pengaruh atau dampak yang diberikan dan didapat dari perkembangan teknologi yang semakin pesat ini dan bagaimana suatu sistem informasi ini diterapkan guna mempercepat kinerja individu terhadap kinerja UMKM.

Kualitas suatu kinerja dapat diukur dengan menggunakan pendekatan “input-proses-output” dengan prestasi kerja, kerja sama dan tanggung jawab sebagai indikatornya. Indikator lain yang dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja individu yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, pengawasan, efektivitas biaya, dan rekan kerja dalam lingkungan bisnis tersebut. Pentingnya untuk menilai dan mengukur kualitas kinerja yaitu untuk mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan tugas seorang pegawai, seperti kendala dan kesulitan apa yang dihadapi oleh tiap-tiap individu tersebut dan bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah tersebut agar tujuannya dapat tercapai.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Indra Lesmana & Suaryana pada tahun 2014 pada usaha kecil menengah (UMKM) yang terletak di Nusa Penida, ditemukan hasil bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi suatu kinerja individu seorang pegawai, yang berarti dengan semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi tersebut dilaksanakan dalam suatu bisnis maka kinerja individu setiap pegawai akan menjadi semakin baik. Sedangkan pada penilitan yang dilakukan oleh Reynaldi H Lukman (2016) menyatakan bahwa berdasarkan hasil dari t hitung sebesar -1,180 dengan signifikansi sebesar 0,241 atau lebih besar dari 0,05 dan membuktikan bahwa Hipotesis 1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.

1.2 Rumusan Masalah

Pada zaman modern ini dimana teknologi sudah berkembang dengan sangat pesatnya, maka para pelaku bisnis sudah sadar betul mengenai petingnya penerapan sistem informasi akuntansi untuk menunjang kinerja pegawai guna memperlancar keefektivitas dan keefesiensian dalam menyelesaikan suatu

pekerjaan. Dapat dilihat dari beberapa manfaat positif yang telah diberikan dalam penerapannya sebagai penunjang dan pendukung dalam kegiatan operasional suatu organisasi. Namun, dikarenakan keterbatasan alat pendukung yang tersedia seperti komputer, perangkat lunak dan sumber daya manusianya maka terjadilah kesulitan dalam menerapkan dan mengoperasikannya.

Namun disisi lain dengan perkembangan Toserba yang semakin pesat telah mendorong pelaku usaha untuk memaksimalkan aktivitas operasionalnya. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu Pegawai ?
- 1.2.2 Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu Pegawai ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris apakah kualitas sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu Pegawai.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi dan literatur yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, penerapan serta kualitas sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat secara praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa secara literatur tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai dalam suatu organisasi.

1.4.2.2 Manfaat secara praktis untuk masa yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber pendukung untuk penelitian tentang sistem informasi akuntansi selanjutnya sebagai bahan literatur penelitian.